

## RINGKASAN

**Studi Jarak Tanam Pada Galur Harapan Jagung Hibrida (*Zea Mays L.*) Pre Comersil Di PT. Syngenta Seed Indonesia**, Fahrizal Noer Febriyanto, NIM. A41161653, Tahun 2019, 67 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suharjono, MP.

Program Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung yang berada diperusahaan dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan kurang lebih selama 5,5 bulan di perusahaan benih PT. Syngenta Seed Indonesia yang beralamatkan di Jl. Kraton Industri Raya No.4 Pejakungan , Kec Kraton, Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur (67151). PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih tanaman pangan. Perusahaan benih ini memproduksi benih tanaman pangan yaitu produksi benih jagung.

PT. Syngenta Seed Indonesia berperan penting dalam penyediaan benih unggul di Indonesia khususnya tanaman jagung dengan memproduksi dalam skala yang salah satunya cukup besar untuk menghasilkan benih jagung hibrida yang berada di Provinsi Jawa Timur.

Dalam produksi benih jagung hibrida perlu diperhatikan dalam segala hal termasuk pengaturan jarak tanam yang akan menentukan kualitas benih yang akan dihasilkan, karena dengan jarak tanam yang tidak tepat maka proses pengisian tongkol jagung akan tidak sempurna. Sehingga berpengaruh dalam kualitas maupun kuantitas benih yang akan dihasilkan. Jarak tanam yang semakin sempit mampu meningkatkan produksi per luas lahan dan jumlah biji namun menurunkan bobot biji.

Berdasarkan Kegiatan Praktek Kerja Lapang Di perusahaan PT. Syngenta Seed Indonesia khususnya divisi *Seed Production Riset* melakukan penelitian

yang dapat membantu tugas mahasiswa, salah satunya untuk percobaan tanam atau trial yang dilakukan di kecamatan wajak dengan menggunakan pengaturan jarak tanam yang berbeda. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk menyerap teori dan praktek langsung dalam produksi benih. Untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

Dalam Praktek Kerja Lapang yang diambil mengenai trial jarak tanam dari 65x15cm, 65x18cm, 65x20, dari 3 perlakuan yang ditanam terbukti mendapatkan hasil yang optimal dengan menggunakan jarak tanam 65x18cm dilihat dari yield yang ada dilahan. Dari jarak tanam yang dilakukan dilahan juga menggunakan 3 ulangan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat, semakin banyak ulangan yang di gunakan akan semakin stabil dalam mendapatkan data mengenai yiled diakhir.